

**KINERJA DINAS KEBERSIHAN DAN
PERTAMANAN DALAM PENGELOLAAN SAMPAH DI
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi
Ilmu Administrasi Negara sebagai salah satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



OLEH :

**ELVANIA SARI
TM/ NIM: 97291/2009**

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, 29 Juli 2013 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

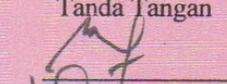
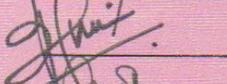
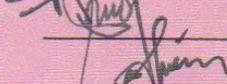
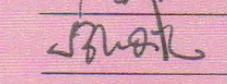
Kinerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam Pengelolaan Sampah di

Kota Padang

Nama : Elvania Sari
TM/NIM : 2009/97291
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 29 Juli 2013

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D	
Sekretaris	: Prof. Drs. Dasman Lanin, M.Pd.Ph.D	
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D	
Anggota	: Lince Magriasti, S.IP, M.Si	
Anggota	: Adil Mubarak, S.IP, M.Si	

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Kinerja Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Dalam Pengelolaan Sampah di Kota Padang.

Oleh: Elvania Sari, 2009 – 97291.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketidakmampuan Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang dalam pengelolaan sampah, masih kurangnya SDM, sarana serta masih kurangnya kesejahteraan pegawai. Hal ini terlihat tidak seimbang antara sampah yang dihasilkan Kota Padang dengan kemampuan DKP dalam pengelolaan sampah, karena mengingat akan terjadi peningkatan jumlah sampah setiap tanunnya akibat penambahan penduduk. Hal tersebut menyebabkan pengelolaan sampah di Kota Padang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Padang dalam Pengelolaan Sampah di Kota Padang, faktor-faktor penghambat serta upaya dalam meningkatkan kinerja. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dengan kategorisasi penelitian yaitu kinerja dan kendala-kendala dalam pelaksanaan kinerja DKP. Penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi sumber. Kemudian data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil temuan penelitian menunjukkan kinerja DKP belum optimal. Hal ini tergambar dari sarana prasarana yang masih kurang, dana dan SDM yang belum memadai serta rendahnya kesejahteraan pegawai, kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan, masih banyaknya sampah yang belum dikelola dengan baik sehingga berdampak pada gagalnya Kota Padang dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan rapi. Oleh karena itu dikemukakan beberapa saran seperti Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang meningkatkan kinerjanya, sarana dan prasarana harus dilengkapi, meningkatkan SDM dan kesejahteraan pegawai dan juga meningkatkan kesadaran seluruh komponen masyarakat.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kinerja Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Dalam Pengelolaan Sampah Di Kota Padang”**. Salawat dan salam dimohonkan kepada-Nya untuk dipersembahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana satu (S1) dengan gelar Sarjana Administrasi Publik pada jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang berkenan memberikan izin penelitian ini.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D sebagai Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Universitas Negeri Padang yang telah menyetujui penelitian ini.
3. Bapak Drs. Syamsir, M.Si. Ph.D sebagai Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Padang yang memberikan saran dan masukan dalam penelitian ini.

4. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D sebagai pembimbing akademis yang telah memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan masukan serta sebagai inspiratif bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dasman Lanin, M.Pd. Ph.D selaku pembimbing II yang selalu meluangkan waktu untuk mendampingi, membimbing, dan memberi masukan serta motivator bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D, Ibuk Lince Magriasti, S.IP, M.Si., M.Si dan Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si selaku penguji yang telah berkenan meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh staf pengajar FIS UNP khususnya staf pengajar Program Studi Ilmu Administrasi Negara FIS UNP.
9. Bapak Marzuki, ST,M.IL selaku Kabid Program&Pengendalian Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi.
10. Bapak dan Ibuk Pegawai serta petugas pasukan kuning yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk diwawancarai.
11. Teristimewa untuk kedua orang tuaku serta seluruh keluarga. Terima kasih atas cinta, kesabaran dan ketulusan yang diberikan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari meskipun telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyempurnakan skripsi ini, namun masih terdapat kekurangan dalam penulisan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk menyempurnakan Khazanah Ilmu Pengetahuan yang penulis miliki.

Padang, Juli 2013

Evania Sari

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi, Pembatasan, Rumusan Masalah.....	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Pembatasan Masalah.....	6
3. Rumusan Masalah.....	7
C. Fokus Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian teoritis.....	9
1. Konsep kinerja.....	9
2. Pengukuran kinerja.....	12
3. Faktor yang mempengaruhi kinerja.....	17
a) Faktor internal.....	18
b) Faktor eksternal.....	21

4. Perbaikan Kinerja 24

B. Kerangka Konseptual 25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian..... 28

B. Lokasi Penelitian 28

C. Informan Penelitian 29

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 29

E. Jenis dan Sumber Data 31

F. Teknik Menguji Keabsahan Data..... 31

G. Teknik Analisis Data..... 32

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....35

B. Temuan Khusus..... 51

C. Pembahasan.....81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....89

B. Saran.....92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah pegawai DKP Kota Padang.....	63
Tabel 4.2 Data Petugas Lapangan DKP Kota Padang 2013	64
Tabel 4.3 Data Sarana Operasional DKP Kota Padang 2013	65
Tabel 4.4 Data volume sampah Kota Padang yang masuk ke TPA 2012	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 4.1 Sistem Pengelolaan Sampah Model Padang	58
Gambar 4.2 Keadaan sampah Kota Padang	65
Gambar 4.3 Keadaan sampah Kota Padang	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Struktur Organisasi

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 4 Dokumentasi Sampah Kota Padang

Lampiran 5 Surat Penelitian

Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah sebagai aktor utama dalam memberikan pelayanan publik dituntut mampu menyediakan dan mengelola pelayanan dengan baik, termasuk dalam pengelolaan sampah di Kota Padang. Pelaksanaan pengelolaan sampah di Kota Padang berpedoman kepada Undang-undang No.18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga, Peraturan Menteri Dalam Negeri No.33 Tahun 2010 tentang pedoman pengelolaan sampah, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dan Peraturan Daerah Kota Padang No.21 Tahun 2012 tentang pengelolaan sampah.

Pengelolaan sampah di Kota Padang dilaksanakan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang, yang merupakan unsur pelaksanaan Otonomi Daerah di bidang kebersihan dan memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan tatanan lingkungan yang bersih untuk masyarakat. Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang memiliki tugas pokok dan fungsi, yaitu memberikan pelayanan penanganan sampah dari TPS sampai tempat pemrosesan akhir, Pelayanan Pemakaman Umum, Fasilitasi /Pembuatan/Pemeliharaan Hutan Kota dan Taman Kota, Pelayanan Limbah Tinja serta Pembinaan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Mewujudkan Kota Bersih, Tertib Dan Indah.

Pengelolaan Sampah di Kota Padang dikenal dengan Sistem Pengelolaan Sampah Model Padang, dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*), yaitu mengurangi jumlah sampah, menggunakan kembali, dan mendaur ulang sampah. Pengurangan sampah dengan metode 3R ini berbasis masyarakat yang lebih menekankan pada cara penggunaan sampah yang dibuang oleh individu, rumah atau kawasan RT/RW. Sistem pengelolaan sampah ini berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No.33 Tahun 2010 tentang pengelolaan sampah pasal 5, yang mana dijelaskan bahwa pemerintah dalam menangani sampah dapat dilakukan dengan cara: (a) Pemilahan, dilakukan dengan memisahkan antara sampah basah dan sampah kering, sampah organik dan non organik dengan meletakkan pada wadah/tempat yang berbeda; (b) Pengumpulan, merupakan pengumpulan sampah-sampah yang telah dipilah-pilah tadi yang telah diletakkan dalam tong sampah atau Tempat Penampungan Sementara (TPS) pada kelurahan; (c) Pengangkutan, adalah kegiatan pengangkutan sampah yang dilakukan oleh petugas kebersihan dengan menggunakan armada pengangkut sampah menuju Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) untuk diolah; (d) Pengolahan, merupakan kegiatan pengelolaan sampah di TPA, dimana sampah yang bermanfaat akan didaur ulang menjadi plastik atau pupuk kompos.

Meskipun peraturan pengelolaan sampah telah ditetapkan, namun dalam pelaksanaannya belum dirasa optimal dan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh warga Kota Padang. Sebagaimana yang kita ketahui, dulunya Kota Padang dikenal kota yang bersih, bahkan Kota Padang selalu menjadi langganan penghargaan adipura

karna prestasinya yang baik dalam pengelolaan sampah. Beberapa tahun belakangan tak lagi kita jumpai Kota Padang yang bersih dan sejuk dipandang. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya sampah-sampah yang berserakan di pinggir jalan, kompleks perumahan, pasar-pasar dan tempat umum lainnya. Hal tersebut tidak terlepas dari pengelolaan sampah yang merupakan salah satu masalah besar bagi daerah yang padat jumlah penduduknya termasuk Kota Padang. Sampah selain dianggap sebagai sumber penyakit, juga dapat mencemarkan lingkungan karena bau busuk yang menyengat.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada observasi, dapat diketahui jumlah sampah Kota Padang setiap harinya rata-rata 600 Ton, sedangkan kemampuan armada Dinas Kebersihan dalam mengolah sampah hanya sekitar 400 Ton/hari. Jumlah sampah ini akan meningkat setiap tahunnya, saat ini saja penduduk Kota Padang berjumlah 833.584 jiwa, dengan laju pertumbuhan 2,31%, dengan luas wilayah ±694,96Km yang tersebar di 11 kecamatan dan 104 kelurahan. Setiap tahunnya volume sampah tersebut akan terjadi peningkatan seiring dengan penambahan penduduk .

Peningkatan jumlah volume sampah ini tidak dimbangi dengan peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah. Hal ini dapat kita lihat didalam Program Kerja DKP 2013, bahwa Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang saat ini baru memiliki 55 unit truk sampah dan 22 unit becak motor sampah. Jumlah ini sangatlah tidak memadai, bahkan kendala lain yang muncul adalah terbatasnya sumber daya yang dialokasikan, baik itu sumber daya manusia maupun anggaran, dan

kurangnya kesadaran dari masyarakat. Kelemahan dan kendala tersebut menyebabkan makin jauhnya ibu Kota Sumatera Barat ini dari kota hijau dan bersih, bahkan berakibat pada gagalnya Kota Padang dalam memperoleh penghargaan adipura tiga tahun belakangan.

Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Padang sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam kebersihan dan keindahan Kota Padang, seharusnya memiliki kewajiban untuk menciptakan kebersihan dengan kinerja yang optimal. Namun, kenyataannya masih ditemui adanya keluhan-keluhan dari masyarakat yang berkaitan dengan sampah dan pengelolaannya, bahwa kinerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Padang yang lemah dan perlu ditingkatkan. Seperti yang dikatakan dalam Padang Ekspres (Jumat, 2012), masyarakat mengeluhkan sampah yang menumpuk dan bahkan berserakan di jalan, yang mana menyebabkan bau busuk menyengat dan dikhawatirkan menjadi sumber penyakit. Hal ini sejalan dengan observasi yang peneliti lakukan di daerah-daerah seperti Air tawar, Tunggul hita, Pasar Raya Padang. Seperti masyarakat Air Tawar Barat, masyarakat di sekitar jalan Parkit juga mengeluhkan penumpukan sampah. Masyarakat sekitar membuat kesepakatan untuk membuat bak sampah sendiri di dekat bandar dan agak jauh dari rumah warga, setiap hari petugas kebersihan diminta untuk menjemput sampah tersebut, namun kata Karmaini warga aie tawar saat di wawancarai 2012 lalu mengatakan, “ Sampah itu tidak dijemput oleh petugas kebersihan secara rutin. Karena intensitas sampah yang dibuang warga cukup tinggi, menyebabkan sampah yang dibuang kedalam bak sampah itu tumpah ruah keluar. Sampah-sampah yang berserakan ini, kalau sudah

hujan selain menyebarkan bau, juga terseret kedalam sungai”.Dalam pelaksanaan DKP ini belum menunjukkan kinerja yang baik, kinerja ini dapat dilihat dari tingkatan sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Seperti dilansir di Media Padang Ekspres, DKP Padang Kekurangan Armada, Masalah Sampah tak terselesaikan (Padang Ekspres Jumat, 2012).“Masih banyaknya sampah yang tidak dikelola dengan baik”, seperti sampah berserakan di berbagai tempat, bak-bak penampungan sampah melimpah, tidak optimalnya pengangkutan sampah, minimalnya pola pengangkutan sampah dan lain sebagainya.Walaupun DKP telah menjalankan perannya sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam meningkatkan derajat kebersihan masyarakat, namun sampai saat ini masih belum sesuai yang diharapkan oleh masyarakat dan terdapat kendala-kendala yang yang dihadapi oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka penulis mengambil judul “Kinerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam pengelolaan sampah di Kota Padang”.

B. Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

- a. Masih lemahnya kinerja Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Padang dalam pengelolaan sampah.
- b. Masih banyaknya sampah yang belum dikelola dengan baik.
- c. Masih kurangnya sumber daya, sarana dan prasarana dalam pelaksanaan tugas oleh Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Padang dalam pengelolaan sampah di Kota Padang.

2. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan arahan pada masalah yang diteliti sehingga maksud dan tujuannya dapat tercapai dengan baik dan tidak mengambang, maka sangat diperlukan adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah yang teliti pada penelitian ini adalah mengenai Kinerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang dalam pengelolaan sampah.

3. Perumusan Masalah

- a. Bagaimana Kinerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang dalam pengelolaan sampah?

- b. Apa kendala-kendala dalam pelaksanaan kerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang dalam pengelolaan sampah serta upaya mengatasinya?

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini terfokus dan tidak mengambang, mengingat keterbatasan kemampuan dari penulis, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah Kinerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang dalam pengelolaan sampah di kota padang, kendala-kendala dalam pelaksanaan kerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang dalam pengelolaan sampah serta upaya mengatasinya.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui Kinerja Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota dalam pengelolaan sampah di Kota Padang.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam pelaksanaan kerja Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang dalam pengelolaan sampah serta upaya mengatasinya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk Pengembangan konsep ilmu pengetahuan yang berkaitan kinerja pengelolaan sampah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaatnya adalah sebagai bahan masukan/pertimbangan bagi Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Padang untuk meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan sampah.